

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem Informasi Pelaporan dan Manajemen Kasus PPKPT berbasis web berhasil dirancang dan dibangun menggunakan metode *Waterfall* dan *framework* Laravel di Universitas Harkat Negeri. Sistem mencakup fitur pelaporan *online*, *tracking* status laporan dengan kode unik berformat PPKPT-YYYY-XXXXX, halaman informasi PPKPT, *dashboard* admin, serta fitur pengelolaan laporan oleh Tim PPKPT.
2. Mekanisme keamanan dan kerahasiaan identitas pelapor berhasil diimplementasikan melalui mekanisme pembatasan akses berbasis autentikasi administrator menggunakan *middleware AdminAuth* yang membatasi seluruh area administrasi sehingga data identitas pelapor (nama, nomor HP, email) hanya dapat diakses oleh Tim PPKPT yang berwenang, serta pengamanan sistem menggunakan *password hashing (bcrypt)*, *CSRF protection*, dan pemanfaatan *Eloquent ORM* untuk meminimalkan risiko *SQL injection*. Perlu ditegaskan bahwa kerahasiaan identitas pelapor dijaga melalui pembatasan akses administrator, bukan melalui enkripsi *database*.
3. Sistem informasi PPKPT yang dikembangkan berhasil memfasilitasi Tim PPKPT dalam mengelola kasus kekerasan secara terstruktur melalui fitur *dashboard* statistik, manajemen laporan (lihat detail, ubah status laporan,

penambahan catatan penanganan, filter, pencarian, export PDF), pengelolaan kategori kejadian, dan antarmuka admin yang informatif.

4. Hasil *Black box testing* menunjukkan *pass rate* 100% dari 22 *test case* yang dijalankan, membuktikan seluruh fitur utama sistem berfungsi sesuai spesifikasi. Hasil UAT dengan 20 responden menunjukkan rata-rata skor keseluruhan 4,51 (kategori Sangat Baik), dengan tidak ada aspek yang memperoleh skor di bawah 2,60. Dengan demikian, sistem dinyatakan dapat diterima oleh pengguna.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan keterbatasan yang telah diidentifikasi, beberapa saran untuk pengembangan sistem lebih lanjut adalah sebagai berikut:

1. Untuk Universitas Harkat Negeri:

- a. Disarankan untuk segera melakukan sosialisasi secara masif kepada seluruh civitas akademika mengenai keberadaan dan tata cara penggunaan sistem informasi PPKPT ini agar dapat meningkatkan partisipasi pelaporan.
- b. Tim PPKPT perlu menetapkan Standar Operasional Prosedur (SOP) internal yang selaras dengan alur digital sistem, khususnya terkait kecepatan respons perubahan status dan rencana pengembangan fitur catatan penanganan.

2. Untuk Pengembangan Sistem Selanjutnya:

- a. **Pengembangan *Case timeline* Penanganan Kasus:** Sistem yang dikembangkan saat ini telah memiliki fitur perubahan status dan catatan admin yang dapat dilihat oleh pelapor. Sebagai pengembangan lanjutan, disarankan untuk menambahkan riwayat kronologis penanganan kasus (*case timeline*) sehingga setiap perubahan status yang dilakukan Tim PPKPT tersimpan beserta *timestamp*-nya dan dapat ditelusuri secara bertahap, mulai dari laporan masuk, proses verifikasi, tindak lanjut, hingga penyelesaian kasus.
- b. **Integrasi Layanan Notifikasi:** Mengintegrasikan sistem dengan layanan pihak ketiga seperti *email gateway* atau *SMS gateway* agar pelapor mendapatkan notifikasi otomatis setiap kali status laporannya berubah.
- c. **Pengembangan Enkripsi Data Identitas Pelapor:** Menerapkan enkripsi pada data identitas pelapor yang tersimpan di *database* menggunakan mekanisme seperti *AES encryption*, sehingga kerahasiaan data tidak hanya bergantung pada pembatasan akses tetapi juga terlindungi pada level penyimpanan data.
- d. **Pengembangan Aplikasi *Mobile*:** Mengembangkan aplikasi *mobile* khusus (Android/iOS) untuk semakin memudahkan akses pelaporan dan *tracking* status bagi civitas akademika.